RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

2019-2023

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU
NOMOR : 13/UAP.RK/PM/PJ/I/2020

TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019 - 2023

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYANYANG

REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

Menimbang :

1. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Rencana Strategis Pengabmas yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanan pengabmas secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2019 -2023)
2. Tujuan penyusunan Renstra Pengabmas Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) 2019-2023 dalam memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabmas, pengembangan dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfatkan sumber daya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Renstra Pengabmas UAP diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan oleh dosen-dosen UAP.
4. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar Iptek yang bermutu dan bermafaat bagi masyarakat.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Akte Yayasan Aisyah Lampung No. 45 Tanggal 20 Oktober 2009 tentang akte pendirian Yayasan Aisyah Lampung.
4. Surat Keputusan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU – 616.AH.01.04 Tahun 2011 tentang Pengesahan YayasanAisyah Lampung.
5. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Pringsewu di Kabupaten Tanggamus, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah di Kabupaten Pringsewu, dan Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara di Kabupaten Pringsewu menjadi Universitas Aisyah Pringsewu di Kabupaten Pringsewu Lampung yang Diselenggarakan oleh Yayasan Aisyah Lampung.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2019 - 2023

KESATU : Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi rujukan bagi staf dosen UAP, dalam penyelenggaran dan pelaksanaan penelitian

KEDUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan penghitungan kembali sebagaimana mestinya

KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Pringsewu
Pada Tanggal : 4-1-2020

Universitas Aisyah Pringsewu
Rektor Universitas Aisyah Pringsewu

UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

Hardono, S.Keb.,Ners.,M.Kep

Tembusan:
- Katua Yayasan Universitas Aisyah Pringsewu
- Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Aisyah Pringsewu
- Para Dekan Fakultas Universitas Aisyah Pringsewu
- Ka. LPPM Universitas Aisyah Pringsewu
- Arsip

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam implementasinya Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) berupaya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UAP berperan untuk mensinergikan topik-topik unggulan penelitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UAP mengacu pada Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat UAP dan Buku Panduan Edisi XII Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristekdikti. Dalam implementasi arahan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UAP menyusun dokumen yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2023 sebagai dokumen formal yang berisi visi, misi, strategi pencapaian serta topik-topik pengabdian kepada masyarakat institusi.

Renstra pengabdian kepada masyarakat 2019-2023 merupakan pedoman arah pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam roadmap Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UAP yang berkorelasi dengan Buku Panduan Edisi XII Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Kemenristekdikti. Diharapkan, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa dalam menerapkan berbagai teori dan pengetahuan yang diperoleh dalam kuliah serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan.

Dengan selesainya penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat LPPM UAP ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengarah Pimpinan UAP serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UAP 2019-2023 ini. Semoga, dokumen formal Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UAP ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukannya.

Pringsewu, Desember 2019
Ketua LPPM
Universitas Aisyah Pringsewu

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Lembar Pengesahan ii
Kata Pengantar iv
Daftar Isi v
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PKM..... 4
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PKM 12
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA 17
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DISEMINASI 20
BAB VI PENUTUP 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa : Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi sebagaimana tercantum pada pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa "Pengabdian Kepada Masyarakat dapat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa" tentunya hal ini juga sesuai dengan tujuan negara yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 61 ayat 2 bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi". Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka Universitas Aisyah Pringsewu dengan ini menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2023 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2019-2023. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Aisyah Pringsewu. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas Universita Aisyah Pringsewu yaitu: "Menjadi Universitas yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat global tahun 2035".

1.2. Rencana Startegi Pengabdian Pada Masyarakat

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi atau Perguruan Tinggi dalam jangka waktu tertentu. Renstra merupakan Rencana Strategi pengabdian kepada masyarakat yang

mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan. Oleh karenanya Renstra PPM merupakan Rencana Strategi pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat institusi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Aisayh Pringsewu ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun yakni tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 yang dijadikan sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Universitas Aisyah Pringsewu, Rencana Induk Pengembangan UAP dan visi-misi LPPM Universitas Aisyah Pringsewu. Selain itu, penyusunan Renstra LPPM Universitas Aisyah Pringsewu ini juga mengacu pada beberapa prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029, antara lain berfokus pada :

1. Kluster Kesehatan dan Obat-obatan
2. Kluster Energi, Biodiversitas, Lingkungan dan Sumber Daya Alam
3. Kluster Transportasi dan Kanufaktur
4. Kluster Informasi dan Komunikasi
5. Kluster Pertahanan Keamanan, Ketertiban dan Kebencanaan
6. Rekayasa Kebijakan
7. Kluster Sosiohumaniora

Arah dan kebijakan RENSTRA PPM UAP Tahun 2019/2023 merujuk kepada tema utama penelitian UAP yaitu "**transformasi menuju masyarakat unggul**". Selanjutnya prinsip dasar dalam RENSTRA PPM adalah: (1) harus berbasis kewilayahan, (2) berdasarkan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat, (3) sinergi, multi disiplin, dan bermitra, (4) kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur, dan (5) berkelanjutan, tuntas, dan bermakna. Tujuan pewilayahan dalam RENSTRA PPM ini adalah: (1) meningkatkan kemanfaatan iptek PT bagi kehidupan masyarakat di suatu wilayah (provinsi) dalam wujud perbaikan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan, (2) meningkatkan pelibatan dan kualitas dosen pelaksana pengabdi PT dalam melaksanakan Dharma PPM, (3) mensinergikan renstra dan program PPM seluruh PT di suatu wilayah (provinsi) yang merefleksikan kebhinekaan

intelektual dalam meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat, dan (4) meningkatkan utilasi fasiltas dan institusi lain dalam mendukung aktivitas PPM PT.

Untuk mewujudkan visi pengabdian pada masyarakat UAP tersebut dibangun melalui lima tema pada lima tahun pertama atau periode 2019-2023, yaitu: (1) karakter dan daya saing serta kehidupan beragama, (2) teknologi dan material, (3) kualitas kesehatan masyarakat, (4) kualitas lingkungan hidup, dan (5) pengelolaan dan pengembangan industri kreatif. Selanjutnya lima tema tersebut diturunkan menjadi 10 isu strategis berikut, yaitu: (1) masalah melemahnya karakter bangsa, (2) masalah melemahnya daya saing bangsa, (3) masalah melemahnya kehidupan beragama, (4) masalah keterbatasan material dalam pengembangan teknologi, (5) masalah keterbatasan teknologi dalam pembangunan, (6) masalah rendahnya kualitas kesehatan masyarakat, (7) masalah tata kelola kesehatan masyarakat, (8) masalah tata kelola sumberdaya alam dan kebencanaan, (9) masalah pembangunan berkelanjutan dan lingkungan sehat, dan (10) masalah kurang berkembangnya industri kreatif.

1.3. Masa berlaku Kebijakan PT Dalam Pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat (Tahun 2019 – 2023)

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Aisyah Pringsewu ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun yakni tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 yang dijadikan sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Universitas Aisyah Pringsewu, Rencana Induk Pengembangan UAP dan visi-misi LPPM Universitas Aisyah Pringsewu.

1.4. Alur Penyusunan Renstra PKM

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemenristek Dikti, maka UAP melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan SWOT dan mencari data secara botton up mulai dari program studi, dan fakultas. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selaras dengan tujuan UAP yaitu terkembangnya dan

terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik.

1.5. Dokumen Lain Yang Mendasari Pembuatan Renstra PKM

Adapun beberapa dokumen yang mendasari pembuatan Renstra ini antara lain:

1) Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang
2) Sistem Pendidikan Nasional UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3) PP No 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
4) Undang–Undang Republik Indonesia Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6) Statuta UAP
7) Rencana Induk Pengembangan UAP
8) Renstra Penelitian dan Pengabmas UAP Tahun 2016-2020.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. VISI UAP

"Menjadi Universitas yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat Global tahun 2035"

Unggul : Universitas Aisyah Pringsewu menyelenggarakan Pendidikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.2. MISI UAP

1. Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi
2. Mewujudkan perguruan tinggi yang inovatif dibidang ilmu pengetahuan dan tekhnologi dan mampu berdaya saing di tingkat global.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi;
4. Membentuk insan akademik yang berlandaskan nilai-nilai akhlakul karimah

2.3. VISI LPPM UAP

Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat riset yang unggul di tingkat Global Tahun 2035.

Unggul : LPPM Universitas Aisyah Pringsewu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pengembangan Informasi Ilmiah dan IPTEKS.

2.4. MISI LPPM UAP

1. Mewadahi kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat bagi para dosen UAP dan para pelaku pembangunan;

2. Memberikan arah perubahan pada masyarakat menuju masyarakat unggul dan sejahtera melalui penerapan IPTEKS secara berkelanjutan, khususnya masyarakat Lampung
3. Menghimpun, mengkaji, membangkitkan IPTEKS tepat guna yang dibutuhkan masyarakat,
4. Mengembangkan sinergritas kerjasama pemerintah, masyarakat dan bisnis,
5. Melaksanakan penataan sumberdaya manusia dan kelembagaan UAP dengan membangun sistem kepemimpinan dan manajemen, serta jaringan yang laus bagi pengembangan msayarakat yang mendorong tercapainya Visi UAP.
6. Menciptakan sumberdaya manusia di UAP menjadi pribadi yang inovatif dan profesional dalam bidang kesehatan, tekhnologi, sosial, ekonomi dan humaniora yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.5. Kebijakan LPPM UAP

1. Meningkatan ketersediaan sumber dana Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat untuk memberi kesempatan yang luas kepada dosen di lingkungan UAP dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan bidang penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
2. Meningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat melalui fasilitas dalam bentuk bimbingan, pelatihan dan seminar yang intensif bagi para dosen dalam penulisan proposal dan pembuatan laporan.
3. Meningkatan jumlah penelitian yang bisa diimplementasikan dalam masyarakat/industri
4. Menetapkan fokus penelitian sesuai dengan fokus penelitian nasional.
5. Menetapkan Rencana Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) UAP sebagai acuan road map penelitian dosen.
6. Meningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam seminar, jurnal, maupun yang didokumentasikan dalam sitem informasi.
7. Meningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

8. Meningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan pihak swasta atau perusahaan lainya untuk mengembangkan penyelengaraan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.
9. Meningkatan peran dan tanggung jawab sosial UAP di masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.
10. Meningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan UAP.

2.6. Analisis Kondisi saat ini

Universitas Aisyah Pringsewu merupakan penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pringsewu di Kabupaten Tanggamus, Sekolah Tinggi Teknologi Aisyah di Kabupaten Pringsewu, dan Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara di Kabupaten Pringsewu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 417/KPT/I/2019. Oleh karena ini perlunya fungsi LPPM sebagai wadah untuk koordinasi, perencanaan dan pelaksanaan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perkembangan LPPM UAP sekarang ini merupakan masa perintisan penelitian sebagai bagian dari kehidupan perguruan tinggi. Pada periode ini kegiatan penelitian diarahkan pada pengembangan institusi dan pengembangan wilayah binaan. Kondisi saat ini merupakan pemantapan kelembagaan ketika kegiatan penelitian mulai dikelola berdasarkan prosedur dan mekanisme tertentu sejak dari pengusulan hingga pelaporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi saat ini merupakan tahap awal dari perubahan dari Sekolah Tinggi menjadi sebuah Universtas, dimana komitmen pimpinan universitas tentang peran penting penelitian dalam pengembangan pendidikan tinggi menjadi satu hal yang penting. Prestasi penting pada perode ini antara lain: (a) terbitnya pertama kali buku pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang memungkinkan sosialisasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih baik, (b) institusionalisasi mekanisme review proposal dan laporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi komitmen lembaga pada peningkaan kualitas

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan (c) diperkenalkannya program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sehingga sebagian dosen mulai memperoleh skim-skim hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.7. Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyah Pringsewu (UAP) adalah sebuah unit kerja di lingkungan UAP yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. LPPM UAP diharapkan dapat mewujudkan UAP menjadi Universitas yang yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat Global tahun 2035, memiliki misi menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi. Dari misi yang dimilikinya, LPPM UAP senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat.

Dengan kondisi masih rendahnya kualitas riset dasar dan terapan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta belum berkembangnya budaya riset dan Pengabdian kepada masyarakat di kalangan civitas akademika, UAP mempersiapkan roadmap riset dan roadmap pengabdian kepada masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang yang konsisten. Kemudian dalam menumbuhkembangkan budaya riset dan pengabdian kepada masyarakat di kalangan civitas akademika disusun pola, kebijaksanaan dan langkah “sinergi” antara pimpinan UAP dan seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas riset dasar dan terapan serta pengabdian kepada masyarakat, UAP harus melakukan berbagai usaha kerjasama dengan instansi pemerintah baik pusat maupun pemerintah daerah, industri dan seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kualitas riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka memberikan arah dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat di UAP maka perlu dibuat roadmap - peta rencana implementasi pengabdian kepada masyarakat. Roadmap ini akan memberi gambaran kondisi orientasi pengabdian kepada masyarakat UAP saat ini dan yang akan dicapai dimasa depan dalam kurun waktu 2019–2023.

2.8. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan :

1. Pengelolaan proposal untuk pendanaan dari pihak eksternal maupun dari internal UAP
2. Penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat,
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap pengabdian kepada masyarakat, dan keterlaksanaan pengabdian
4. Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Perlengkapan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam mekanisme yang ditetapkan dalam suatu manual prosedur.

Tabel 1. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	**Parameter**	**Ketersedian Standar Operasional Prosedur (SOP)**	
		Ada	**Tidak**
1	Rekruitmen reviewer internal	√	
2	Desk evaluasi proposal	√	
3	Penetapan pemenang	√	
4	Kontrak pengabdian	√	
5	Monev lapangan internal	√	
6	Seminar hasil PkM internal	√	
7	Tindak lanjut hasl PkM	√	
8	Kegiatan pelatihan	√	
9	Sistem reward	√	

2.9. Peran LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Universitas Aisyah Pringsewu (LPPM-UAP) merupakan sebuah unit kerja di lingkungan UAP yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. LPPM UAP menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. LPPM UAP juga membawahi beberapa Pusat Studi yang berada dilingkungan Fakultas dan Program Studi. LPPM UAP diharapkan dapat mewujudkan UAP menjadi Universitas yang yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat Nasional tahun 2035, memiliki misi menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi. LPPM UAP senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat. Pusat studi yang menangani penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersifat multidisiplin di UAP tersaji pada Tabel berikut.

Pusat Studi Yang Ada di UAP

No	Nama Pusat Studi	Unit Pengambang	Keterangan
1	Pusat HaKI	LPPM	Aktif
2	Pusat Pengelolaan Jurnal dan Publikasi	LPPM	Aktif
3	Pusat Bisnis	Unit Bisnis	Aktif
4	Pusat Pelayanan dan Pendidikan Masyarakat	LPPM	Aktif
5	Pusat Penerapan dan Pengembangan Teknologi	Unit Inovasi	Aktif

Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian dang pengabdian kepada masyarakat terdapat kerja sama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian dosen dari

berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan UAP, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Aisyah Pringsewu terutama dalam hubungannya dengan pengembangan IPTEKS.

Kegiatan pengabdian masyarakat ditekankan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Aplikasi keilmuan yang dikembangkan mencakup aplikasi teknologi tepat guna dan sederhana serta peningkatan kualitas sumber daya masyarakat pedesaan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan, penanganan pendidikan di luar sekolah khususnya yang berkaitan dengan dakwah Islamiyah, pengembangan wilayah, dan sebagainya. Untuk menangani pengabdian kepada masyarakat, di LPPM UAP terdapat dua pilar pusat studi, yaitu: (1) Pusat Pelayanan dan Pendidikan Masyarakat, (2) Pusat Penerapan dan Pengembangan Teknologi, (3) Pusat Bisnis, dan (4) Pusat HaKI (Hak atas Kekayan itelektual).

2.10. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi LPPM UAP perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di UAP.

1. **Faktor Internal**
   a. **Kekuatan (*Strenght*)**
      1. Sumber daya manusia UAP memiliki pendidikan yang sudah memenuhi standar kualifikasi sebagai seorang dosen yaitu tingkat Magister. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan UAP menghadap persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
      2. Memiliki banyak dosen muda yang berkualifikasi S2
      3. Diversitas kompetensi akademik yang cukup besar di bidang IPTEK.
      4. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya.

5. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan brbagai program pengabdian kepada masyarakat
6. Sarana dan prasaranan belajar yang baik
7. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. UAP merupakan Universitas yang baru terbentuk dan masih dalam tahap pengembangan dalam manajemen internal intitusi dan lembaga
2. Terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat baik dari pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh UAP
3. Kemampuan sumber daya manusia (SDM)/ dosen untuk melakukan PKM masih belum merata
4. Serapan pendanaan ekternal masih rendah
5. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran.
6. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PkM masih sedikit.
7. Sulitnya publikasi dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Faktor Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

1. Kuantitas skim PkM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PkM melalui simlibtabmas
2. Adanya tuntutan pelaksanaan PkM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM

4. Adanya tawaran–tawaran kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dari instansi pemerintah maupun dari pihak swasta.
5. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya misalnya bersifat kajian atau pendampingan.

b. Ancaman (*Threat*)

1. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang sangat cepat.
2. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
3. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
4. Kelemahan sumber daya dalam metodelogi penelitian dan penulisa artikel ilmiah
5. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Penelitian.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1.1.1. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis UAP periode Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023 ini memiliki tujuan memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat-pusat penelitian dan pusat kajian), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

1.1.2. Sasaran

Rencana Strategis Pengabdian yang disusun oleh LPPM bertujuan memberikan gambaran arah serta pedoman untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dasar hasil penelitian yang telah terdahulu dilakukan oleh para peneliti di lingkup Universitas Aisyah Pringsewu. Selain itu dasar dari program pengabdian UAP adalah menerapkan penguasaan IPTEK yang dikembangkan dari berbagai macam rencana pengembangan kewilayahan di Provinsi Lampung. Kebijakan RENSTRA pengabdian yang disusun oleh LPPM UAP diharapkan dapat meningkatkan peran serta UAP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desain rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2019 – 2023 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas, LPPM dan Penelitian.

Tujuan Renstra UAP diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun ke depan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat UAP. Oleh karena itu, dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan sasaran sbb:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat baik yang bersifat internal UAP maupun kegiatan pengabdian masyarakat melalui skema pengabdian kepada masyarakat Dikti.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan dampak positif sehingga dapat dijadikan rujukan bagi mitra.
4. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas maupun pemerintah.

1.2.Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Program Strategis dan Kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Aisyah Pringsewu memiliki orientasi untuk meningkakan kualitas sumber daya dosen dalam mengkaji sebuah kajian sesuai dengan dasar keilmuan masing-masing dari pelaksana kegiatan PkM. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah baik yang terjadi pada instansi pemerintah, industri maupun masalah masyarakat tertuang dalam empat metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif
2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat
3. Teknologi dan produk inovatif berbasislokal dan berdaya guna tinggi

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar PKM yang bermutu. Prinsip kompetisi untuk pendanaan PKM, baik dana desentralisasi (DP2M Dikti) maupun dana internal UAP diharapkan dapat diperoleh hasil PPM yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat,

2. Memfasilitasi pengembangan kelompok pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin,
3. Memfasilitasi pengembangan proposal pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing tinggi,
4. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang jiwa profesionalisme,
5. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pengabdian kepada masyarakat yang akseptabel dan akurat, dan
6. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi

Peta jalan atau roadmap pengabdian pada masyarakat ini sebagai implementasi kegiatan pelitian yang secara detil dapat dilihat pada gambar dibawah mengenai roadmap penelitian. Pengabdian pada masyarakat yang diunggulkan dalam RENSTRA PPM UAP (2019-2023) ini mengacu pada road map penelitian yang diunggulkan UAP periode 2019-2023 yaitu penguatan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat UAP mengacu pada pencapaian indikator pembangunan manusia yang terus meningkat sebagaimana tertuang dalam gambar berikut:

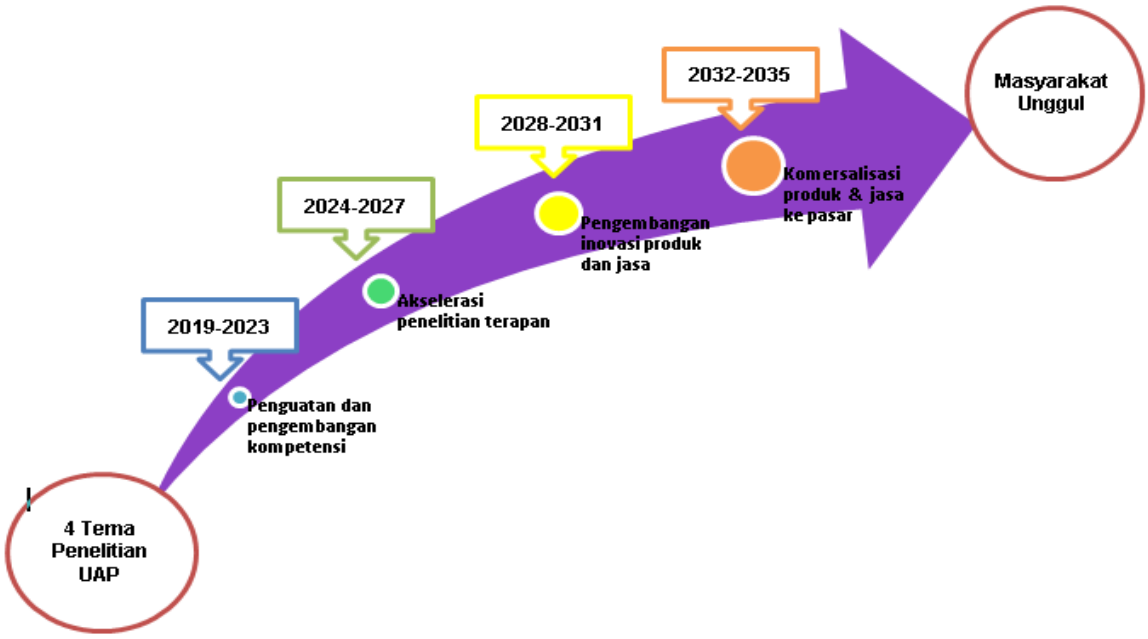

Gambar 2. Roadmap Riset Unggulan UAP

1.2.1. Strategi Pengembangan PKM

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat UAP memiliki orientasi pada pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Peningkatan Peran sivitas academika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui penciptaan peningkatan kesehatan dan UMKM yang mandiri dengan pemanfaatan teknologi kesehatan dan obat-obatan, teknologi bidang keteknikan dan teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah di masyarakat tertuang dalam empat tahap yaitu:

1. Tahap indentifikasi untuk menemukan akar masalah
2. Tahap desain pemberdayaan
3. Tahap pendampingan pembentukan wirausaha, pembangunan fisik dan kesehatan
4. Tahap kemandirian UMKM dan masyarakat dengan pemanfaatan teknologi

1.2.2. Formulasi Strategi Pengembangan (mengacu pada evaluasi diri dan analisis (SWOT)

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana penelitian yang bermuara kepada pengabdian kepada masyarakat
3. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.
5. Pemberian penghargaan atau insentif bagi publikasi nasional terakreditasi maupun internasional baik oral/poster.
6. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdi serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
7. Melaksanakan seminar ilmiah nasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat.

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk mencapai tujuan LPPM dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka telah ditetapkan sasaran mutu serta program kerja dan indikator kinerja dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Sasaran mutu, indikator dan program kegiatan LPPM UAP

No	Sasaran Mutu	Indikator	Program Kegiatan
1	Produktivitas dosen dalam penelitian dan PPM sebanyak 60%	Jumlah penelitian dan PPM Internal dan eksternal dibandingkan dengan jumlah dosen tetap	1. Evaluasi pelaksanaan penelitian eksternal dan internal 2. Merumuskan isu penelitian nasional 3. Menetapkan Penelitian Unggulan Tingkat Universitas 4. Evaluasi dan penyempurnaan panduan penelitian dan PPM internal 5. Penyusunan Restra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas 6. Menetapkan ketentuan melibatkan mahasiswa minimal 2 orang dalam penelitian unggulan dan penelitian 7. Workshop penyusunan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 8. Pelaksanaan seminar nasional 9. Seleksi dan pelatihan bagi reviewer penelitian 10. Seleksi proposal penelitian dan PPM 11. Monitoring dan evaluasi
2	Meningkatkan kemampuan dosen mendapatkan hibah penelitian dan PPM eksternal sebanyak 10%	Jumlah penelitian dan PPM Eksternal dibandingkan dengan jumlah dosen tetap	
3	Penyelesaian Renstra penelitian sesuai visi, misi, riset unggulan nasional serta unggulan prodi sebesar 100%	Adanya Renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	
4	Integrasi penelitian dosen yang mengakselerasi skripsi mahasiswa, ditandai rata-rata mahasiswa yang terlibat dalam penelitian penelitian internal dan hibah eksternal sebanyak 2 mahasiswa	jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PPM dosen dibagi jumlah penelitian dosen	
5	Peningkatan	Jumlah	1. Evaluasi perolehan dana

	perolehan dana penelitian dan pengmas dari hibah dan kerjasama	perolehan dana penelitian dan pengmas dari hibah dan kerjasama,	penelitian dari penelitian, pengmas, dan kerjasama 2. Monitoring tawaran hibah penelitian dan pengmas dari instansi luar 3. Koordinasi dengan Fakultas dan Prodi terkait tawaran hibah penelitian 4. Penjajakan kerjasama penelitian dan PPM
6	Peningkatan kerjasama penelitian dan pengmas dengan institusi luar	Jumlah kerjasama institusi luar dalam penelitian yang di realisasikan	
7	Meningkatnya kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah dosen pada jurnal, sebesar 60%.	jumlah judul yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (lokal, nasional, internasional) dibagi dosen tetap	1. Evaluasi sistem dokumentasi publikasi ilmiah dan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah 2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal ilmiah 3. Dokumentasi daftar jurnal internasional dan jurnal terakreditasi yang disampaikan ke Fakutlas/Prodi 4. Memberikan dukungan untuk jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang diterbitkan
8	Kualitas penelitian dan pengmas dosen yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terselektif sebesar 10%	jumlah judul yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional dibagi dosen tetap	
9	Keaktifan dosen dalam forum ilmiah minimal tingkat nasional sebagai pemakalah, sebanyak 50%	Keaktifan dosen dalam forum ilmiah minimal tingkat nasional sebagai pemakalah, sebanyak 60%	1. Evaluasi ketercapaian dosen sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah 2. Menetapkan persyaratan hibah internal yang didanai dan hibah eksternal yang diajukan minimal dipublikasikan dalam seminal ilmiah 3. Mendukung dosen mengikuti seminar nasional dan seminar internasional 4. Menyelenggarakan seminar ilmiah yang melibatkan pemakalah
10	Keaktifan dosen Dalam forum ilmiah tingkat internasional sebagai pemakalah, sebanyak 10%	jumlah judul dalam prosiding seminar internasional yang diterbitkan dibandingkan dengan jumlah dosen tetap,	
11	Produktivitas perolehan HAKI	Jumlah judul baru diproses HAKI	1. Pelatihan HAKI yang menyerta hibah penelitian

			eksternal 2. Membantu dosen dalam pencatatan pemrosesan HAKI
12	Penerapan IPTEKS menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah Tekhnologi Tepat Guna hasil penelitian yang diterapkan dalam masyarakat secara langsung	1. PPM dengan dana internal UAP 2. Reward penelitian yang dapat menghasilkan TTG

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta dan pemerintah. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Pemerintah/Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat., 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan PKM

Uraian kegiatan	**Bulan ke**											
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**
Pengumuman Hibah PKM Internal	■						■					
Pengajuan usulan proposal	■	■					■	■				
Masa advice proposal		■						■				
Batas akhir praproposal		■						■				
Pembahasan proposal oleh reviewer		■						■				
Revisi dan pengumpulan hasil revisi proposal		■						■				
Masa Review proposal		■						■				
Penerbitan SK Rektor dan pencairan dana tahap I (70%)			■						■			
Kontrak dan penugasan			■						■			
Pelaksanaan penugasan			■	■	■				■	■	■	
Laporan kemajuan					■						■	
Monitoring dan evaluasi internal kemajuan PKM					■						■	
Penyerahan draft laporan PKM dan publikasi					■						■	
Masa evaluasi draft laporan penelitian dan publikasi						■						■
Seminar Hasil penelitian dihadiri reviewer						■						■
Revisi naskah laporan penelitian dan publikasi						■						■
Pengumpulan laporan dan pencairan dana tahap II (30%)						■						■
Pelaporan Luaran dan Pengajuan *Reward* Luaran						■						■

5.2. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara formal dilakukan oleh LPPM UAP dengan dibantu oleh Tim Penelaah yang ditetapkan dengan SK Rektor. Evaluasi dilaksanakan untuk memantau keterlaksanaan

kegiatan, serta kesesuaian target/sasaran dengan perencanaan. Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu pada tahap 70% dan 100%.

5.3. Desiminasi

Hasil pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat didisemninasikan kepada masyarakat melalui berbagai media, misalnya melalui penyuluhan, seminar dan publikasi dalam jurnal nasional/internasional. Mulai tahun 2020, para pengabdi yang memperoleh dana internal UAP diwajibkan untuk menyampaikan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam publikasi dana tau seminar nasional.

BAB VI
PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bahwasanya Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Aisyah Pringsewu telah berhasil disusun. Rencana Strategi periode tahun 2019-2023 yang telah disusun ini diharapkan merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Aisyah Pringsewu, Restra Universitas Aisyah Pringsewu, Rencana Induk Pembangunan, dan keputusan senat yang terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra UAP dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UAP.

Selanjutnya Renstra ini diharapkan dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di UAP. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung Renstra ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (continous improvement) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (corrective actions) seperlunya. Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Aisyah Pringsewu.